

PENGARUH SISTEM INTERNAL KONTROL, AUDIT INTERNAL DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN (*FRAUD*) PERBANKAN

Nabilah Rafifah Khairunnisa¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: nabilahrafifah3@gmail.com¹

Article History

Received : 24-06-2023

Revised : 03-07-2023

Accepted : 07-07-2023

Kata Kunci: Audit Internal; *Good Corporate Governance*; Kecurangan (*Fraud*); Sistem Internal Kontrol

Keywords: *Fraud*; *Good Corporate Governance*; *Internal Audit*; *Internal Control System*

ABSTRAK

Sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *Good corporate governance* (GCG) merupakan beberapa hal yang sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Kecurangan (*fraud*), yaitu sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance*, suatu studi literatur audit internal. Tujuan penulisan artikel ini guna mencairitahu pengaruh sistem internal control, audit internal dan penerapan GCG terhadap Kecurangan (*fraud*) dalam perbankan. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) sistem internal kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*fraud*); 2) Audit internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*fraud*); dan 3) peneraan GCG berpengaruh negatif terhadap Kecurangan (*fraud*).

ABSTRACT

Internal control system, internal audit and implementation of Good corporate governance (GCG) are some of the most important things used by banks to be able to run their business properly without any illegal actions carried out for profit alone. This article reviews the factors that influence fraud, namely internal control systems, internal audit and the implementation of Good Corporate Governance, a literature study of internal audit. The purpose of writing this article is to find out the influence of the internal control system, internal audit and the implementation of GCG on fraud in banking. The results of this literature review article are: 1) the internal control system affects fraud; 2) Internal audit affects fraud; and 3) GCG implementation negatively affects fraud.

PENDAHULUAN

Kasus-kasus *fraud* yang terjadi di dalam dunia perbankan dapat terjadi dan dilakukan oleh siapa saja eksternal maupun internal Perbankan itu sendiri. Sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *Good corporate governance* (GCG) merupakan beberapa hal yang

sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan illegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata.

Statement On Auditing Standard (SAS) No 82 (AU 316) dalam Amin Widjaya Tunggal (2004:8) mengemukakan tentang perbedaan antara dua jenis kesalahan dalam perusahaan yaitu kekeliruan (*errors*) dan Kecurangan (*fraud*). Kedua jenis kesalahan ini dapat bersifat material. Suatu kekeliruan (*error*) adalah kesalahan penyajian atas laporan keuangan yang tidak disengaja, sementara Kecurangan (*fraud*) merupakan kesalahan penyajian yang disengaja.

Statement On Auditing Standard (SAS) 99 (AU 316) dalam Amin Widjaya Tunggal (2004:5), ada 3 kondisi Kecurangan yang berada dalam segitiga Kecurangan (*fraud triangle*) yaitu 1) Insentif; 2) Kesempatan; dan 3) Sikap/Rasionalisasi. Menurut Mulyadi (2002:180), tujuan dari pengendalian intern yaitu untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut : 1) Keandalan Laporan Keuangan; 2) Efektivitas dan Efisiensi dari Operasional; dan 3) Ketaatan pada Hukum dan Peraturan.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *good corporate governance* terhadap Kecurangan (*fraud*), suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Kecurangan atau *Fraud* adalah kebohongan, ketidakbenaran yang dilakukan secara sengaja dalam mengelola dan melaporkan kekayaan guna mencari keuntungan bagi seseorang atau sekelompok orang (Arthana, 2019). Dimensi atau indikator **Kecurangan (*fraud*)** adalah harus terdapat salah saji (*misrepresentation*), dari suatu masa lampau (*past*) atau sekarang (*present*), fakta bersifat material (*material fact*), dilakukan secara sengaja atau tanpa perhitungan (*make-knowingly or necklessly*), dengan maksud (*intent*) untuk menyebabkan suatu pihak beraksi, harus ada yang dirugikan (*there is a lost*), dan merupakan tindakan illegal (*illegal act*) (Arthana, 2019).

Kecurangan atau *Fraud* adalah suatu faktor yang menjadikan alasan bagi setiap individu untuk melakukan tindak Kecurangan karena adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi dimana ketiga faktor tersebut dapat terjadi jika individu memiliki kemampuan (*capability*) dalam melakukan *fraud* (Febriani & Suryandari, 2019). Dimensi atau indikator **Kecurangan atau *fraud*** adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Febriani & Suryandari, 2019).

Fraud merupakan suatu perbuatan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja, sadar dan mau untuk menyalahgunakan segala sesuatu yang dimiliki secara bersama, misalnya

sumber daya perusahaan dan negara, demi kenikmatan pribadi dan kemudian menyajikan informasi yang salah untuk menutupi penyalahgunaan tersebut (Faradiza, 2019). Dimensi atau indikator **Kecurangan (fraud)** adalah *arrogance, competence/capability, pressure, opportunity* dan *rationalization* (Faradiza, 2019).

Kecurangan atau Fraud ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sitompul, 2022), (Septriani & Desi Handayani, 2018) , dan (Takalamingan et al., 2022).

Sistem internal kontrol adalah suatu proses, yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan (Saputra, 2017). Dimensi atau indikator **sistem internal kontrol** adalah 1) Keandalan pelaporan keuangan; 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan Efektivitas dan efisiensi operasi (Saputra, 2017).

Sistem internal kontrol adalah suatu tipe pengawasan yang dirancang dengan diintegrasikan ke dalam sistem pembagian atau pendelegasian tugas, tanggung jawab, wewenang dalam organisasi perusahaan (Jaya, 2018). Dimensi atau indikator **sistem internal kontrol** adalah 1) Organisasi; 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan; 3) Praktek yang sehat; dan 3) karyawan yang kompeten (Jaya, 2018).

Sistem internal kontrol adalah suatu sistem kebijakan-kebijakan-dan-prosedur-prosedur yang dibuat untuk memberikan kepastian secara wajar bahwa tujuan perusahaan secara khusus akan dicapai (Tampubolon, 2019). Dimensi atau indikator **sistem internal kontrol** adalah 1) Lingkungan pengendalian; 2) Penaksiran risiko; 3) Aktivitas pengendalian; 4) Informasi dan komunikasi; 5) Pemantauan (Tampubolon, 2019).

Sistem internal kontrol sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hasrina, 2018), (Aresteria, 2018), dan (Ahma, 2022).

Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan obyektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi (Saputra, 2017). Dimensi atau indikator **audit internal** adalah 1) informasi keuangan dan operasi yang akurat; 2) risiko yang dihadapi perusahaan; 3) peraturan eksternal dna kebijakan internal; 4) kriteria operasi; 5) sumber daya yang ekonomis; dan 6) tujuan organisasi (Saputra, 2017)

Audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi (Haryanto & Susilawati, 2018). Dimensi atau indikator **audit internal** adalah kompetensi, profesionalisme, tidak memihak atau independensi dan juga objektif (Haryanto & Susilawati, 2018).

Audit internal adalah peran yang menantang dan penting yang membantu organisasi untuk berhasil (Syahputra, 2019). Dimensi atau indikator **audit internal** adalah lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, hingga aktivitas pengendalian (Syahputra, 2019).

Audit internal sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ratri & Bernawati, 2020), (Suherman, 2018), dan (Rahman, 2020).

Good corporate governance adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan-nilai-tambah bagi stakeholder (Tampubolon, 2019). Dimensi atau indikator **good corporate governance** adalah 1) transparansi, 2) akuntabilitas, 3) responsibilitas, 4) independensi serta 5) kewajaran dan kesetaraan (Tampubolon, 2019).

Good corporate governance tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar (Adnyani et al., 2020). Dimensi atau indikator **good corporate governance** adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit (Adnyani et al., 2020).

Good corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal, dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Sari, 2018). Dimensi atau indikator **good corporate governance** adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit (Sari, 2018).

Good corporate governance sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dewi et al., 2019), (Nasiroh & Priyadi, 2018), dan (Prabowo, 2019)

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah sistem interna kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*fraud*)?
2. Apakah audit internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*fraud*)?
3. Apakah penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*fraud*)?

Tabel 1

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Abdi Saputra (2017)	Sistem internal, kontrol, audit internal dan penerapan <i>good corporate governance</i>	Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal Dan Penerapan Good Corporate Governance	-

		berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan (<i>fraud</i>)	Berpengaruh Terhadap Kecurangan (Fraud)	
2	Pratomo Cahyo Kurniawan & Khairina Nur Izzaty (2022)	Pengendalian internal dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	pengendalian internal dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	-
3	Kinasih Tri Patriarial (2018)	Peran auditor internal berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>), pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif (berlawanan) terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>), dan implementasi <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).	peran auditor internal berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	Pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif (berlawanan) terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>), dan implementasi <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).
.4	Bayu Wulandari, Glenardy, Michael Romi, dan Ricky (2022)	Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan pencegahan Kecurangan, Audit Internal, Pengendalian Internal, dan <i>Good Corporate Governance</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	-	Audit Internal, Pengendalian Internal, dan <i>Good Corporate Governance</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)
.5	Indra Firmansyah (2020)	Audit internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>), pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan	Audit internal dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	-

		terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>), audit internal dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)		
6	Ridho Gilang Adiko, Widia Astuty, Hafsah Hafsah (2019)	Pengendalian intern, etika auditor, dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> di PT. Inalum.	Pengendalian intern dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>	Etika auditor berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Audit Internal adalah:

1. Pengaruh Sistem Internal Kontrol terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Sistem Internal Kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), di mana dimensi atau indikator Sistem Internal Kontrol (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, ; informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Kecurangan (*Fraud*) (tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*), (Saputra, 2017).

Untuk meningkatkan pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan memperhatikan Sistem Internal Kontrol, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah

mengidentifikasi dan mengkomunikasikan dengan baik dan selalu disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan melakukan evaluasi secara rutin dimana sebagai upaya pencegahan terjadinya Kecurangan (*fraud*) (Widyawati et al., 2019).

Sistem Internal Kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), apabila Sistem Internal Kontrol di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Ahma, 2022).

Sistem Internal Kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Hasrina, 2018), (Rahman, 2020), dan Tampubolon, 2019).

2. Pengaruh Audit Internal terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Audit Internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), dimana dimensi atau indikator Audit Internal (kompetensi, profesionalisme, tidak memihak atau independensi, dan objektif) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Kecurangan (*Fraud*) (tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization), (Haryanto & Susilawati, 2018).

Untuk meningkatkan pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan memperhatikan Audit Internal, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan dengan keandalan dan mencari sumber daya manusia yang berkompeten serta memiliki jiwa profesionalisme dimana sebagai upaya pencegahan terjadinya Kecurangan (*fraud*), (Rajagukguk, 2017).

Audit Internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), apabila Audit Internal di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas pencegahan Kecurangan (*Fraud*), (Syahputra, 2019).

Audit Internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ratri & Bernawati, 2020), (Suherman, 2018), dan (Rahman, 2020).

3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), dimana dimensi atau indikator *Good Corporate Governance* (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Kecurangan (*Fraud*) (tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization), (Tampubolon, 2019).

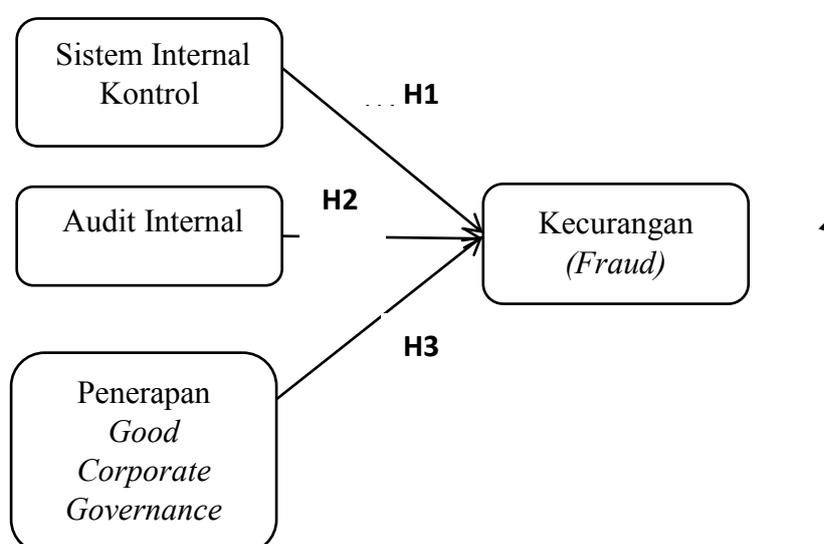
Untuk meningkatkan Kecurangan (*Fraud*) dengan memperhatikan Penerapan *Good Corporate Governance*, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menerapkan keterbukaan, tanggungjawab, kemandirian, dan kesetaraan dalam pembuatan laporan keuangan, dimana sebagai upaya pencegahan terjadinya Kecurangan (*fraud*) (Prabowo, 2019)

Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), apabila Sistem Internal Kontrol di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas pencegahan Kecurangan (*Fraud*), (Author C, 2019).

Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*), ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dewi et al., 2019), (Nasiroh & Priyadi, 2018), dan (Sari, 2018).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Sistem Internal Kontrol, Audit Internal, dan *Penerapan Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*). Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kecurangan (*Fraud*), masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Kualitas Audit: (Ratri & BernawatI, 2020), (Suherman, 2018), (Achmad, 2019)
- b) Kompetensi: (Haryanto & Susilawati, 2018), (Widyawati et al., 2019)
- c) Kepemilikan Institusional: (Dewi et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Sistem Internal Kontrol berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*).
2. Audit Internal berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*).
3. Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*).

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kecurangan (*Fraud*), selain dari Sistem Internal Kontrol, Audit Internal, dan *Penerapan Good Corporate Governance* pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Kecurangan (*Fraud*) selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti kualitas audit, kompetensi, Kepemilikan Institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i2.380>
- Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan *Good corporate governance* dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Ahma, P. &. (2022). PENGARUH PERSEPSI KESESUAIAN, SISTEM INTERNAL KONTROL, DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. BANK PERMATA, TBK. *JURNAL AKUNTANSI AUDIT DAN PERPAJAKAN INDONESIA (JAAPI)*, 3(1), 283-291.
- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan *Fraud* Di Perguruan Tinggi : Literature Review. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1302>
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21642>
- Fadila, A. N. N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1).

- Faradiza, S. A. (2019). *Fraud* Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Febriani, F., & Suryandari, D. (2019). Implementasi *Fraud* Diamond Theory Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Dinas Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 33–46. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.33-46>
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1694>
- Hasrina, Y. d. (2018). Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Kontrol Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 2(2), 150-155.
- Jaya, H. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*, 12(2), 33–48.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh *Good corporate governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55-60.
- Monang Nixon Haposan Tampubolon. (2019). Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 69–80. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1247>
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Penerapan GCG Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15.
- Patriarini, K. T. (2018). *Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi UNISSULA).
- Prabowo, M. S. (2019). *Good corporate governance* (Gcg) Dalam Prespektif Islam. *Qistie*, 11(2), 257–270. <https://doi.org/10.31942/jqi.v11i2.2592>
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, Vol. 3(No. 1), Hal. 20-27.
- Rajagukguk, T. S. (2017). Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan *Fraud* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 2548–7507.

- RATRI, M. C., & BERNAWATI, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal , Kontrol , Audit Internal dan Penerapan *Good corporate governance* Terhadap Kecurangan (*FRAUD*) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 48–55.
- Sari, M. (2018). Penerapan *Good corporate governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Prosiding the National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018*, 17–27. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9880/2>. Maya Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sitompul, S. (2022). *KECURANGAN (FRAUD) DITINJAU DARI SISI KUALITAS PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE , SIZE SERTA KOMPLEKSITAS*, 2(1), 26–36.
- Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15917>
- Syahputra, M. F. (2019). PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN (*FRAUD*). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24-36.
- Takalamingan, F. S., Harnovinsah, & Lenggogeni. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 161–188. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12982>
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 368–379.
- Wulandari, B., Glenardy, G., Romi, M., & Ricky, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bank Bca Area Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 210-221.